

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, mengenai Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Indonesia Saat Situasi Pandemi Covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil tidak berpengaruh menunjukkan bahwa jika terdapat kenaikan atau penurunan nilai *leverage* dan kebijakan dividen perusahaan, maka tidak akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kondisi ini terjadi ini karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi, tidak akan berdampak buruk terhadap harga saham jika perusahaan dapat membayar kewajibannya. Terutama pada saat situasi pandemi dimana terjadi resesi ekonomi, tentu saja perusahaan memerlukan tambahan dana, salah satu skemanya adalah dengan menambah modal utang. Begitu pula kebijakan dividen hanya berupa rincian pembayaran yang tidak menggambarkan kesejahteraan pemegang saham dan kondisi perusahaan. Sedangkan pengaruh negatif profitabilitas menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun dan begitu pula sebaliknya. Hal ini karena peningkatan profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan harga saham per lembar, tetapi tidak setiap peningkatan profitabilitas akan secara langsung menyebabkan kenaikan harga saham. Kondisi ini terjadi karena harga saham dipengaruhi pula oleh beberapa faktor selain dari profitabilitas perusahaan. Sehingga, jika harga saham tidak mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan menurun
2. Nilai *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, serta nilai perusahaan mengalami perbedaan antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi. Peningkatan *leverage* terjadi karena penggunaan modal dari utang bertambah

pada periode tersebut sebagai akibat dari penurunan profitabilitas yang terjadi karena penurunan penjualan sebagai akibat dari melemahnya daya beli masyarakat akibat melemahnya perekonomian sebagai dampak dari pandemi. Sementara itu, nilai dividen yang dibagikan merupakan strategi perusahaan untuk menggambarkan bahwa kondisi perusahaan masih stabil pada saat pandemi terjadi. Selain itu, dividen yang dibagikan tersebut merupakan hasil dari kegiatan operasional periode sebelum terjadi pandemi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)*, dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya pada perusahaan industri barang konsumsi pada saat situasi pandemi terjadi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih mengembangkan perusahaan industri barang konsumsi pada periode lebih luas dan secara menyeluruh.

5.3 Saran

Pengujian yang telah dilakukan mendapatkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Indonesia Saat Situasi Pandemi Covid-19. Selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Manajemen perusahaan harus mengontrol penggunaan utang untuk modal, terutama ketika kondisi keuangan belum stabil sebagai dampak dari pandemi. Dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat saja menggunakan modal utang sesuai dengan

kapabilitas mereka, akan tetapi penggunaan *leverage* yang tinggi akan menjadikan perusahaan rentan terhadap kebangkrutan. Sedangkan untuk profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif. perusahaan dapat tetap memaksimalkan laba karena profitabilitas tetap menjadi salah satu indikator kesehatan keuangan perusahaan. Sementara itu, dalam kebijakan dividen, perusahaan tetap dapat membagikan dividen serendah mungkin, mengingat terdapat kriteria dalam pembagian dividen untuk membagikan dividen serendah mungkin dimana dana lebih besar dijadikan sebagai modal ditahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil uji simultan yang dilakukan memberikan hasil bahwa variabel dalam penelitian ini memberi kontribusi 60.3% terhadap nilai perusahaan, maka penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih luas lagi variabel yang digunakan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan periode pengamatan serta jumlah sampel untuk menguji bagaimana pengaruh variabel dalam penelitian ini dalam cakupan waktu dan sampel yang lebih luas.